

LAPORAN

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

B. Genap TAHUN AJARAN 2022/2023



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(LPMI)**

UNIVERSITAS NIAS RAYA

SEPTEMBER 2023



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NIAS RAYA

Kode Dokumen	:	001/005/Monev/LPMI/UNIRAYA/IX/2023
Tanggal	:	20 September 2023
Revisi	:	00
Diajukan oleh	:	Direktur LPMI, <u>Timotius Duha, S.E.,M.M</u>
Dikendalikan oleh	:	Wakil Rektor I, <u>Restu damai Laia, M.Pd</u>
Disetujui oleh	:	Rektor, <u>Dr. Martiman S Sarumaha</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan Berkat-Nya Proses Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Tahunan, untuk Tahun Ajaran 2022-2023 dapat berlangsung dengan baik. Hal ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat perguruan tinggi, maka setiap perguruan tinggi perlu melaksanakan proses monitoring dan evaluasi mutu terhadap semua kegiatan tridharma di perguruan tinggi tersebut.

Universitas Nias Raya menjalankan proses monitoring dan evaluasi maupun evaluasi internal dalam rangka proses penjaminan mutu yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang dituangkan dalam:

1. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Dari hasil monitoring dan evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran kami telah menyusun laporan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan kepada kami sebagai sebuah Tim di Lembaga Penjaminan Mutu Internal di Universitas Nias Raya. Sebagai Tim kami berperan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan mutu di lingkungan Uniraya. Kami juga dapat menyelesaikan Monev ini setelah mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga semua proses monev yang kami lakukan berjalan lancar. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih atas waktu, tempat, informasi, dan kerjasama yang kami terima selama proses monev berlangsung. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monev ini. Semoga monev ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk Universitas Nias Raya agar menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi.

Lembaga Penjaminan Mutu Internal
Direktur

dto

Timotius Duha, S.E., M.M

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI	5
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN	17

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai, dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu aktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya.

Universitas Nias Raya sebagai salah satu perguruan tinggi memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Uniraya, yaitu

Visi Uniraya adalah **Terwujudnya Uniraya yang bermutu dan berdaya saing di tingkat nasional berbasis nilai-nilai budaya lokal.**

Di samping itu pencapaian Visi, Uniraya juga memiliki Misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berkesinambungan di bidang pendidikan, bisnis, hukum, pertanian, dan teknologi;
2. menyelenggarakan penelitian dasar dan penelitian terapan di bidang pendidikan, bisnis, hukum, pertanian, dan teknologi yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan publikasi ilmiah;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung kegiatan pendidikan, bisnis, hukum, pertanian, dan teknologi yang berbasis kearifan lokal dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya lokal;
4. Menyelenggarakan sistem organisasi perguruan tinggi dengan tata kelola yang baik dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan dengan mengedepankan sistem pelayanan yang baik kepada semua pihak; dan Menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mendorong peningkatan mutu dan daya saing Uniraya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Universitas Nias Raya (Universitas Nias Raya) perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan untuk semua program studi guna menjamin pemberlakuan standar pelaksanaan pembelajaran yang benar dan nyata.

Tujuan Monev

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus-menerus.
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.

- c. Untuk menentukan tolok ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pendidikan Universitas Nias Raya ini dilaksanakan di lingkungan internal Universitas Nias Raya yang melibatkan mahasiswa dari setiap fakultas. Kegiatan ini dimulai perdana di bulan Agustus tahun 2023, untuk pemeriksaan Pembelajaran T.A 2022s/d 2023 hingga saat ini untuk periode pemeriksaan yang kedua, dengan menyusun instrument monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester genap telah selesai setiap tahun ajaran. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi T.A 2022-2023 dilaksanakan pada akhir bulan Agustus 2023.

Komponen dan Aspek Pengukuran

Pengukuran monitoring dan evaluasi pendidikan Universitas Nias Raya didasarkan pada 3 komponen, yaitu:

1. Proses Perkuliahan
2. Perencanaan Perkuliahan
3. Evaluasi Perkuliahan

Komponen-komponen tersebut diatas menjadi indikator kuesioner pengukuran monitoring dan evaluasi pendidikan. Pertanyaan untuk mengukur monitoring dan evaluasi pendidikan Universitas Nias Raya terdiri:

No	Aspek yang dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
A. Proses Perkuliahan						
1	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan ketentuan (1 sks = 50 menit)	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
2	Dosen berpakaian rapi dan sopan	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
3	Dosen menggunakan tutur bahasa yang santun dan sopan saat berkomunikasi dengan mahasiswa	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
4	Dosen menguasai dengan baik materi yang disampaikan disetiap perkuliahan/praktik	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
5	Dosen menjelaskan materi perkuliahan secara jelas dan mudah dipahami disetiap pertemuan	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
6	Contoh-contoh yang diberikan dosen relevan dengan materi kuliah	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
7	Dosen menyampaikan tanggapan yang baik atas setiap pertanyaan yang disampaikan mahasiswa	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
8	Suara dosen cukup jelas pada saat menyampaikan perkuliahan	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
9	Suara dosen cukup jelas pada saat menyampaikan perkuliahan	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
10	Dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran dengan baik saat melaksanakan perkuliahan	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
11	Dosen mudah dihubungi untuk konsultasi akademik atau konsultasi tentang materi perkuliahan diluar jam perkuliahan	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
12	Dosen memiliki hubungan yang baik dengan mahasiswa	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
13	Dosen memanfaatkan berbagai sumber belajar selama proses perkuliahan (Buku, e-book, artikel ilmiah, hasil penelitian, dll)	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
B. Perencanaan Perkuliahan						

14	Dosen menyampaikan dan menyepakati kontrak perkuliahan bersama mahasiswa di awal perkuliahan (metode pengajaran, tugas, penilaian, dan lainnya)	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
15	Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester dan/atau Outline Perkuliahan kepada mahasiswa diawal perkuliahan	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
C. Evaluasi Perkuliahan						
16	Dosen memberikan umpan balik terhadap tugas yang diberikan kepada mahasiswa	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
17	Dosen bertindak objektif dan tidak diskriminatif dalam penilaian	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

BAB 2.
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel dan Sistem Skoring

Pengambilan responden menjadi sampel dengan menggunakan 2 tahap. Tahap pertama adalah tahap menentukan total sampel dari masing-masing kelompok responden dengan menggunakan metode Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan menggunakan tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, maka jumlah sampel setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Sampel

Responden	Jumlah Sampel
Mahasiswa Uniraya	842
Total	842

Tahap kedua untuk menentukan sebaran jumlah sampel setiap fakultas menggunakan metode pengambilan sampel *Proportional Stratified Random Sampling*. Sebaran Responden ini diambil berdasarkan fakultas berasal dari 4 fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, Sampel diambil dengan sampel acak dengan keterwakilan setiap program studi secara proporsional untuk seluruh prodi yang ada di Universitas Nias Raya (13 prodi) dengan

banyak sampel setiap program studi (Prodi) sebagai berikut:

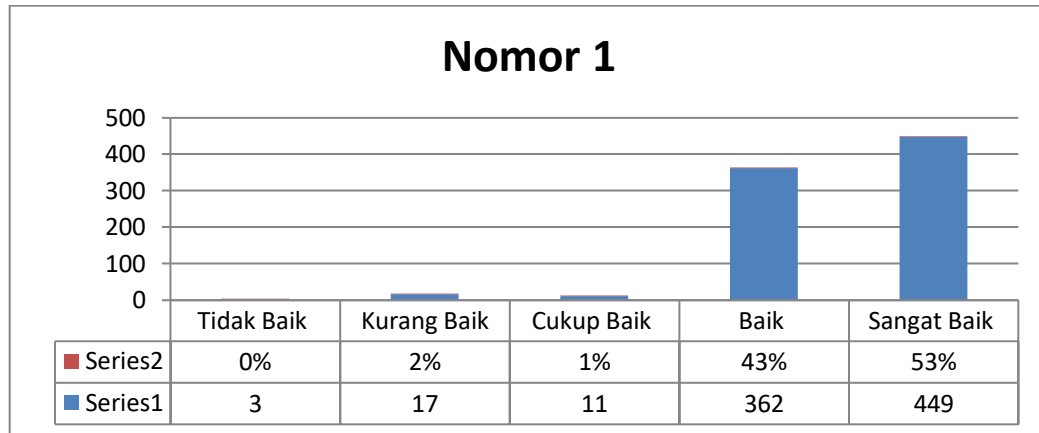
Tabel 1.2 Sebaran Responden Berdasarkan Program Studi

No	Prodi	Jumlah Sampel Mahasiswa
1	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	79
2	Pend. Bahasa Inggris	73
3	Pend. Biologi	44
4	Pend. Konseling	38
5	Pend. Ekonomi	76
6	Pend. Matematika	69
7	Pend. Kewarganegaraan	72
8	Manajemen	192
9	Akuntansi	14
10	Ilmu Hukum	98
11	Ilmu Komputer	24
12	Sistem Informasi	26
13	Agro Teknologi	27
JUMLAH		842

Rekapitulasi Kuesioner

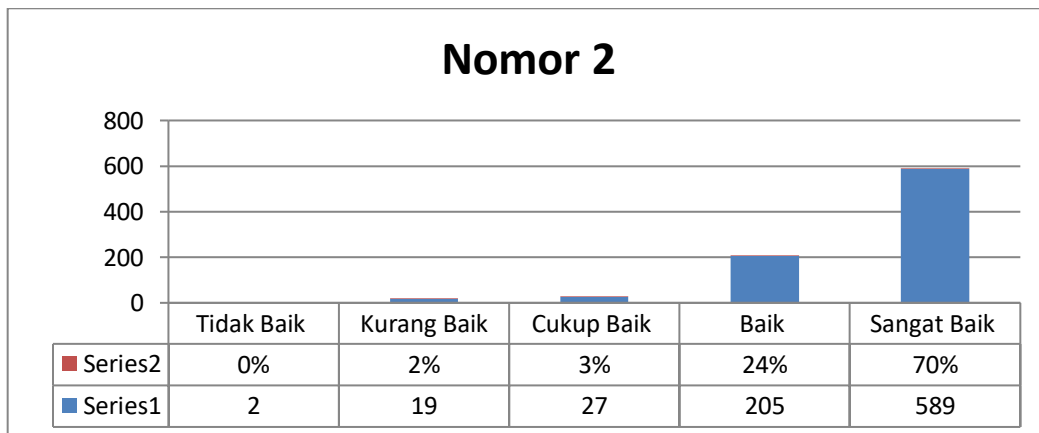
Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	812
Kuesioner yang kembali namun tidak dapat diolah	0
Kuesioner yang tidak kembali	31
Total Kuesioner yang disebar	842

Nomor 1, Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan ketentuan (1 sks = 50 menit)



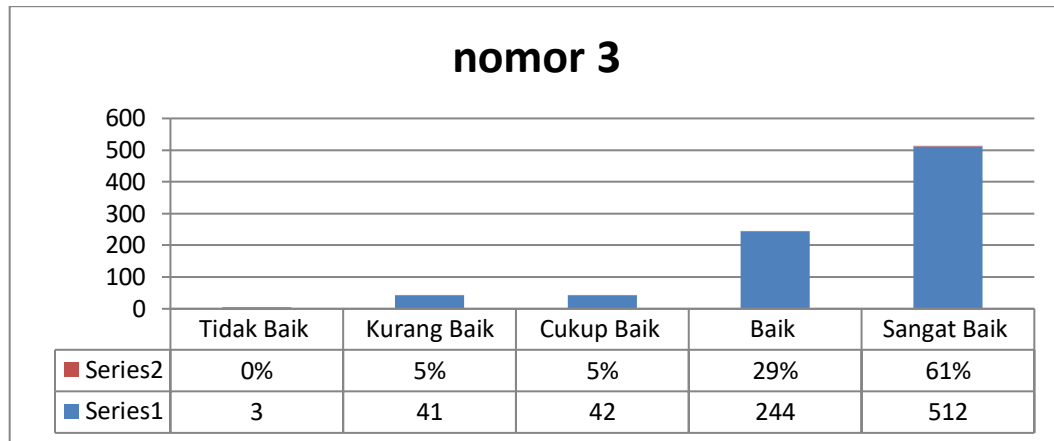
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar Dosen Uniraya telah memaparkan SAP dan Silabus disaat pertemuan pertama agar mahasiswa memiliki gambaran jelas tentang mata kuliah yang akan dijalaninya selama satu semester. Hal ini sangat baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian. Termasuk dengan waktu pengajaran atau pembelajaran yang perlu diefisienkan dengan baik.

Nomor 2, Dosen berpakaian rapi dan sopan



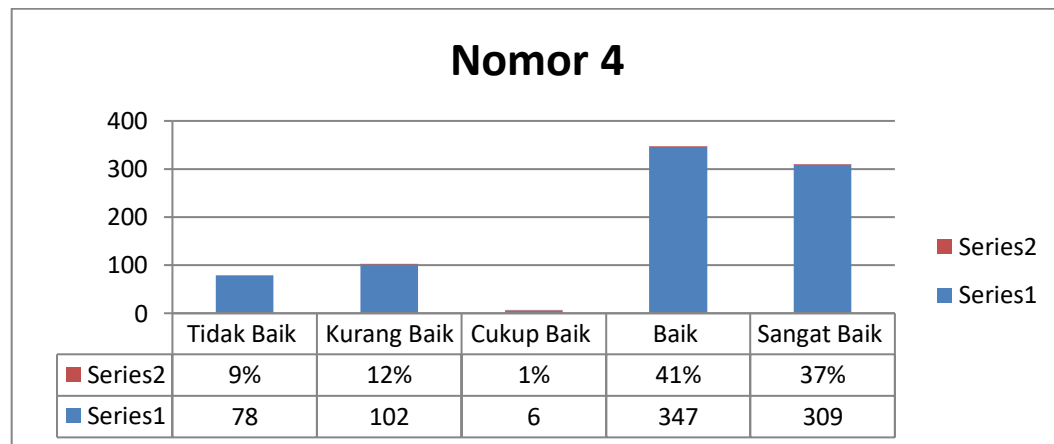
Hasil jawaban responden bangga dengan penampilan dosennya. Memberi daya tarik belajar dan semangat belajar

Nomor 3, Dosen menggunakan tutur bahasa yang santun dan sopan saat berkomunikasi dengan mahasiswa



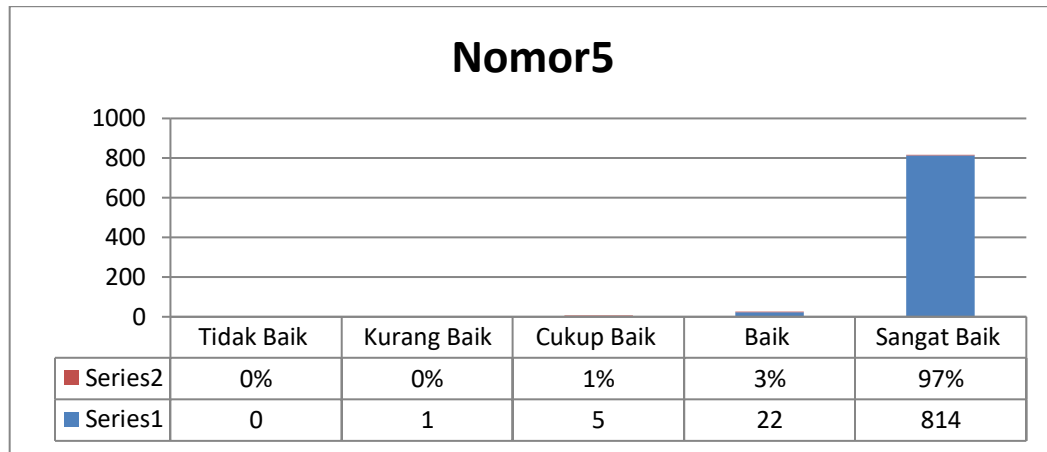
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sangat senang dengan dosen yang komunikatif dan mudah dimengerti saat berkomunikasi, kunci faktor keramahan dan pelayanan yang terbuka membuat mahasiswa senang untuk sering berkomunikasi denganj dosen

Nomor 4, Dosen menguasai dengan baik materi yang disampaikan disetiap perkuliahan/praktik



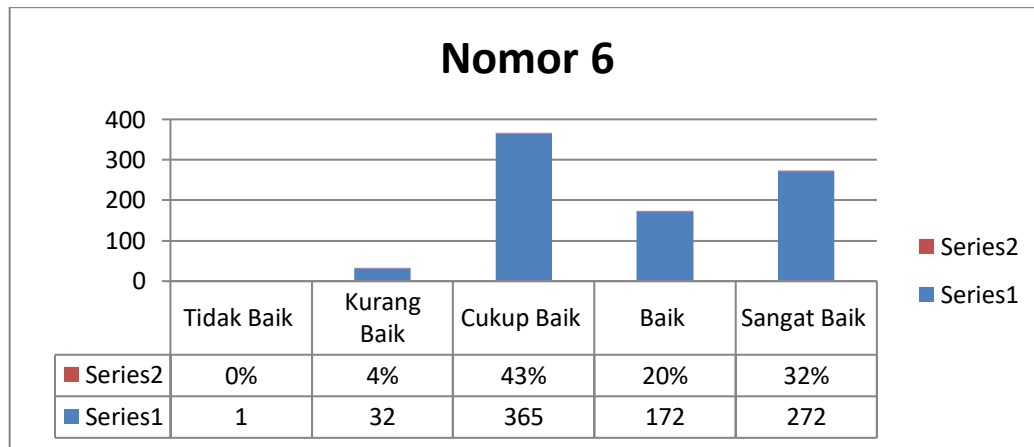
Hasil jawaban responden sebagai peringatan bagi dosen pengampu, agar lebih terbuka perihal sumber referensi, tanpa filterisasi dan harus mampu menguasai bahan materi pengajaran sebelum mengajar.

Nomor 5, Dosen menjelaskan materi perkuliahan secara jelas dan mudah dipahami disetiap pertemuan



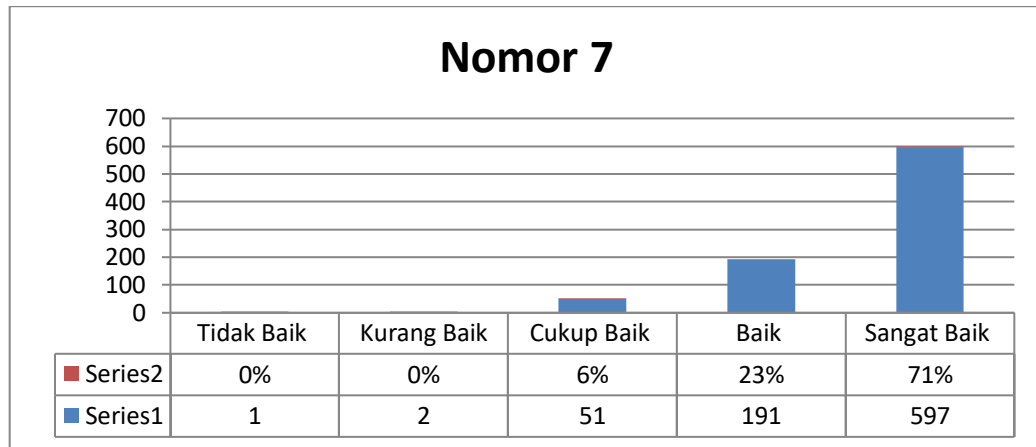
Hasil jawaban secara umum penjelasan materi ajar sudah sangat mudah dimengerti, karena sebagian dosen memakai kearifan lokal dengan terkadang memakai Bahasa daerah Nias pada saat mengajar

Nomor 6, Contoh-contoh yang diberikan dosen relevan dengan materi kuliah



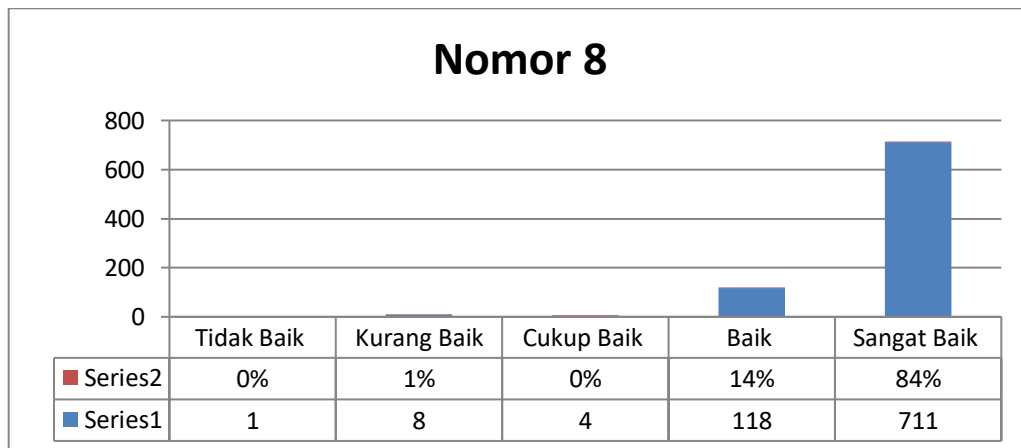
Hasil jawaban responden sebagai peringatan keras bagi dosen pengampu, agar mempersiapkan diri terutama tentang bahan-bahan sumber pengajaran dengan labia rajin memperoleh informasi dari berbagai media sosial yang dapat memperkaya isi pengajaran.

Nomor 7, Dosen menyampaikan tanggapan yang baik atas setiap pertanyaan yang disampaikan mahasiswa



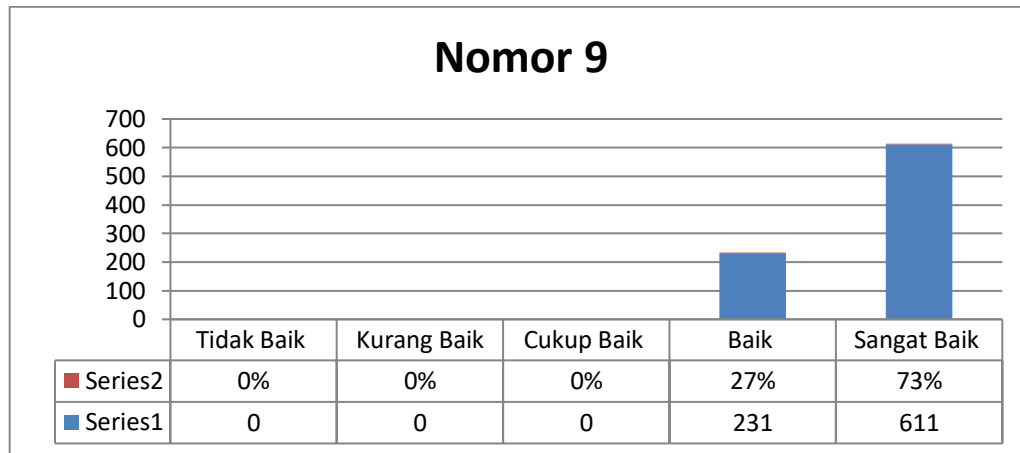
Hasil jawaban Hal ini harus ditingkatkan agar selalu mereview jawaban dari setiap pertanyaan yang dijawab oleh mahasiswa, memberi koreksi dan mampu melengkapi jawaban mahasiswa

Nomor 8, Suara dosen cukup jelas pada saat menyampaikan perkuliahan



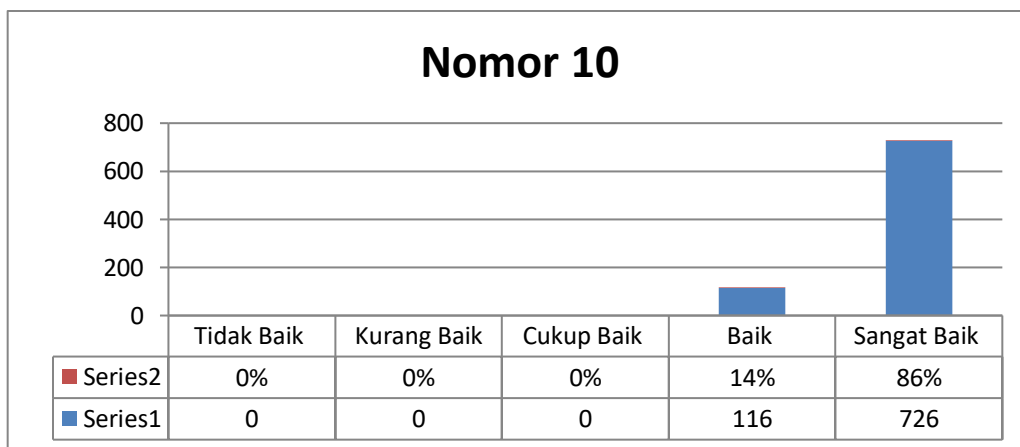
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa Dosen Uniraya memaparkan materi ajar kuliah dengan atraktif (humor, ilustrasi, dan cara bicara yang lugas, dan suasana tidak tegang). Hal ini sangat baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian.

Nomor 9, Suara dosen cukup jelas pada saat menyampaikan perkuliahan



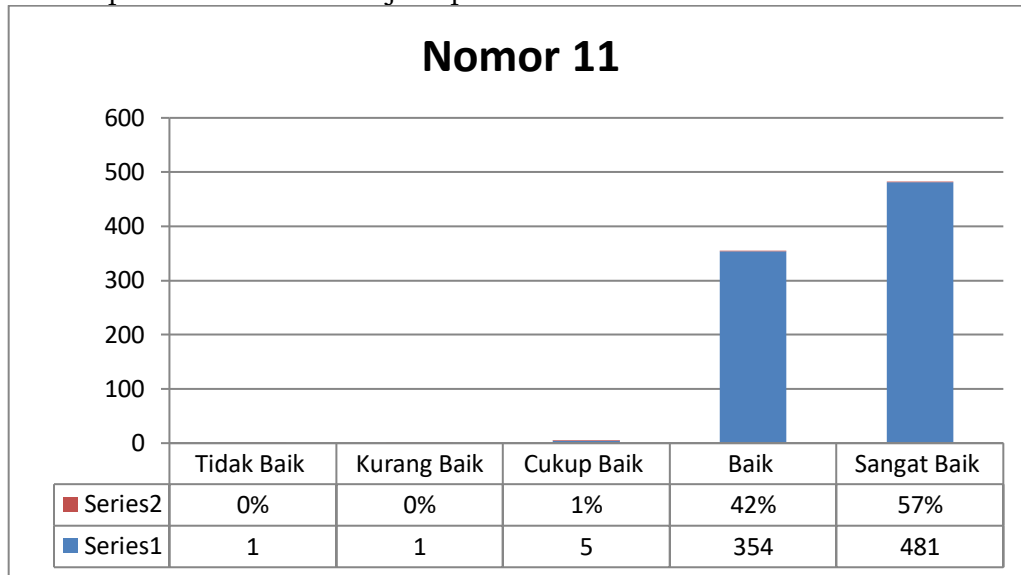
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa selain fakta bahwa Dosen Uniraya memaparkan materi ajar kuliah dengan atraktif (humor, ilustrasi, dan cara bicara yang lugas, dan suasana tidak tegang). Dosen Uniraya juga sering bertanya ke mahasiswa, agar melatih kepekaan dan kemampuan mahasiswa. Hal ini sangat baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian. Cara yang komunikatif perlu ditingkatkan, volume suara yang terdengar jelas, intonasi dan mimik wajah, maupun gesture yang baik menjadi faktor yang akan mempermudah mahasiswa dalam memahami penyampaian dosen

Nomor 10, Dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran dengan baik saat melaksanakan perkuliahan



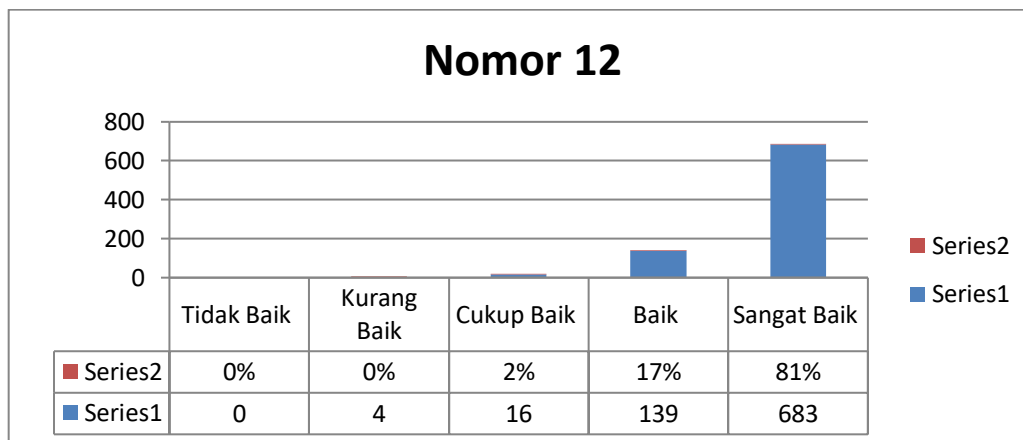
Hasil jawaban responden menunjukkan hasil yang sangat mutlak. Dosen sudah tidak mengajar secara manual, tetapi sudah memakai alat-alat teknologi untuk mempermudah pengajaran.

Nomor 11, Dosen mudah dihubungi untuk konsultasi akademik atau konsultasi tentang materi perkuliahan diluar jam perkuliahan



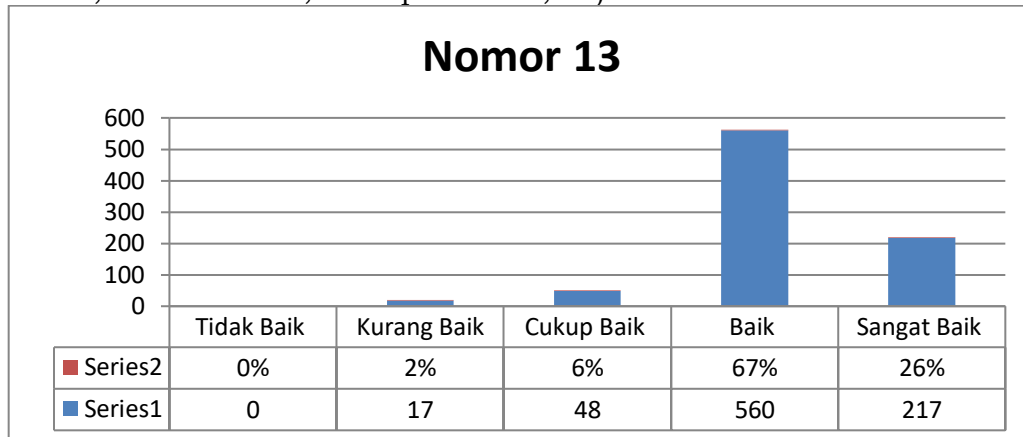
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa Dosen Uniraya bersikap terbuka dan independen tanpa memihak dan pandang bulu dalam hal pemberian pelayanan kepada mahasiswa. Hal ini sangat baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian.

Nomor 12, Dosen memiliki hubungan yang baik dengan mahasiswa



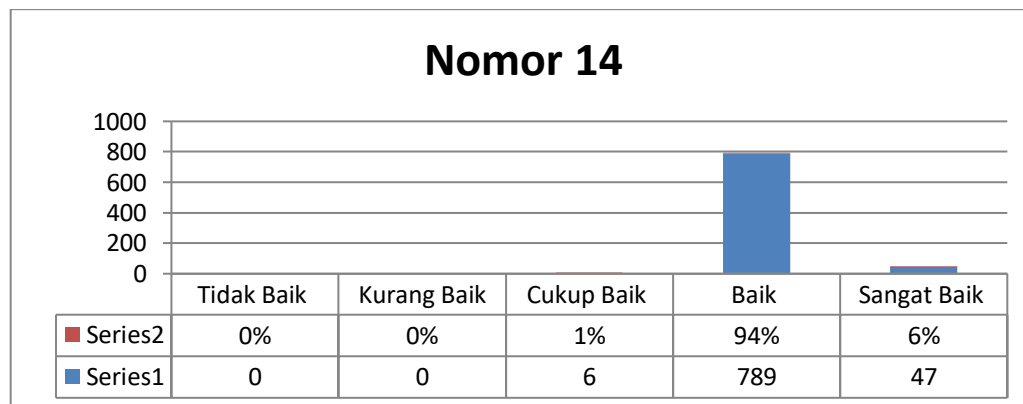
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa Dosen Uniraya Mengedepankan prinsip kekeluargaan kepada mahasiswa Hal ini sangat baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian.

Nomor 13, Dosen memanfaatkan berbagai sumber belajar selama proses perkuliahan (Buku, e-book, artikel ilmiah, hasil penelitian, dll)



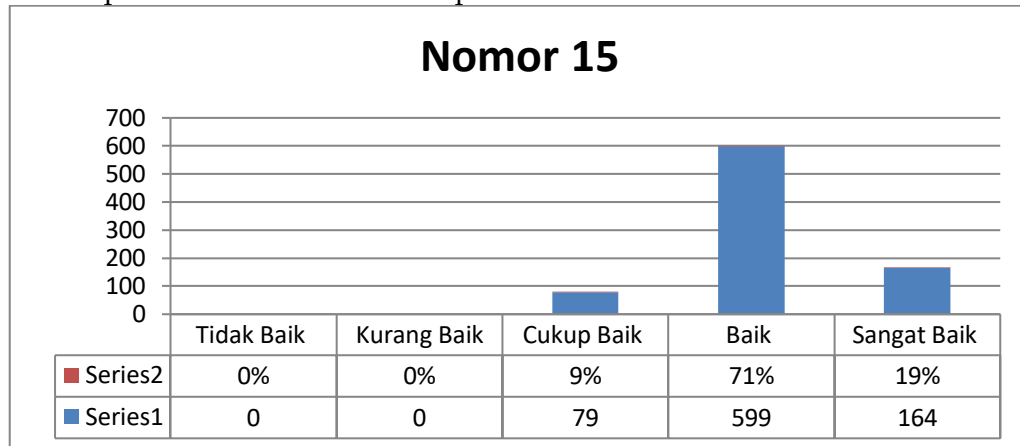
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa ada beberapa Dosen Uniraya yang hanya memakai satu buku dan berbicara dengan bahasa buku. Namun secara umum, proses pengajaran sudah berlangsung dengan baik.

Nomor 14, Dosen menyampaikan dan menyepakati kontrak perkuliahan bersama mahasiswa di awal perkuliahan (metode pengajaran, tugas, penilaian, dan lainnya)



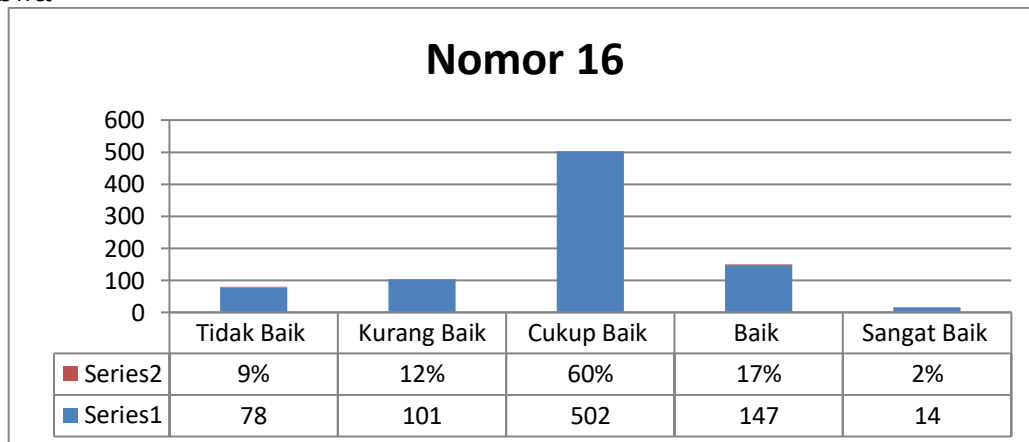
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar Dosen Uniraya telah memaparkan SAP dan Silabus disaat pertemuan pertama agar mahasiswa memiliki gambaran jelas tentang mata kuliah yang akan dijalannya selama satu semester. Hal ini sangat baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian.

Nomor 15, Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester dan/atau Outline Perkuliahan kepada mahasiswa diawal perkuliahan



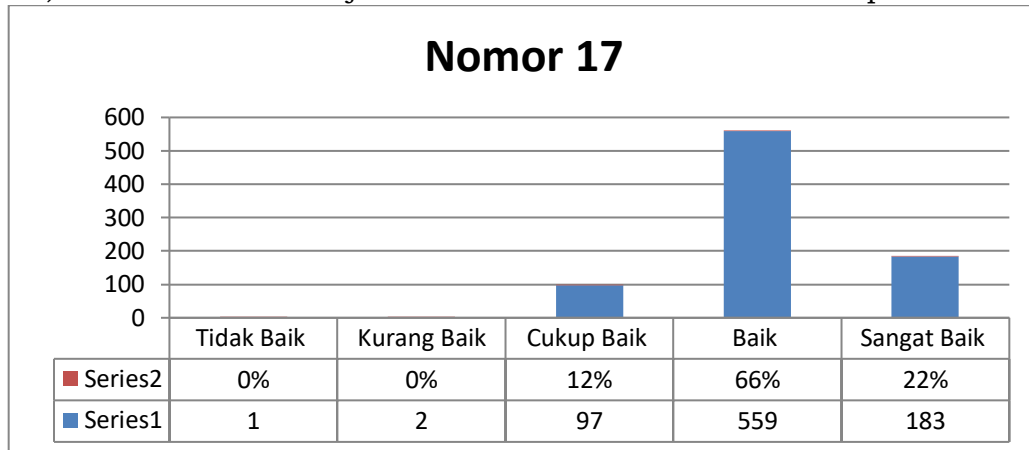
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari Dosen Uniraya yang telah memaparkan RPS dan Silabus disaat pertemuan pertama, tetapi telah menyampaikan daftar pembahasan materi mata kuliah yang akan dijalani selama satu semester. Agar mahasiswa dapat mencari bahan perkuliahan melalui berbagai media, termasuk internet dan media sosial. Hal ini sangat baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian.

Nomor 16, Dosen memberikan umpan balik terhadap tugas yang diberikan kepada mahasiswa



Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa Dosen Uniraya tidak memaparkan hasil jawaban dari soal tugas/kuis dan pertanyaan pada saat pengajaran materi ajar. Hal ini sangat tidak baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian.

Nomor 17, Dosen bertindak objektif dan tidak diskriminatif dalam penilaian



Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa Dosen Uniraya bersikap terbuka dan independen tanpa memihak dan pandang bulu dalam hal pemberian nilai. Hal ini sangat baik bagi suasana akademik yang memiliki kepastian. Namun perlu ditingkatkan agar pilihan labia ke sangat baik.

BAB 3. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran semester ganjil dan genap 2022-2023 di lingkungan Universitas Nias Raya diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan kinerja pembelajaran Universitas Nias Raya pada semester ganjil dan genap 2022-2023 dapat dirinci sebagai berikut:

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rekapitulasi hasil monitoring dan evaluasi semester genap pada mahasiswa Universitas Nias Raya TA 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar dosen di Universitas Nias Raya sudah memenuhi syarat minimal jumlah tatap muka perkuliahan selama satu semester (12-14) kali.
2. Sebagian besar mahasiswa di Universitas Nias Raya semester I, III, dan V sudah memenuhi syarat kehadiran perkuliahan selama satu semester.
3. Kinerja dosen di di Universitas Nias Raya sudah baik, meskipun terdapat keluhan dari mahasiswa yang utama yaitu ketepatan waktu mengajar dosen yang tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan.
4. Pencapaian materi mengajar di di Universitas Nias Raya, sudah baik. Mahasiswa sudah mendapatkan materi/kompetensi sesuai mata kuliah masing-masing. Meskipun terdapat kendala yang dilaporkan mahasiswa yakni ketidaktepatan jadwal mengajar dosen tertentu.

REKOMENDASI

1. Dosen hendaknya lebih tepat waktu dalam memenuhi kontrak

perkuliahan sehingga perkuliahan bisa berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan perencanaan di silabus.

2. Pembelajaran menggunakan metode yang kreatif sehingga mahasiswa lebih semangat dan mudah untuk memahami materi yang disampaikan.
3. Dosen membagikan informasi tentang literatur buku untuk panduan dalam pembelajaran.
4. Dosen hendaknya tidak suka keluar masuk kelas padasaat proses pengajarandi kelas sedang berlangsung
5. Bagi mahasiswa sangat diharapkan kerjasama mahasiswa untuk aktif ikut serta mengisi kuosiner kinerja dosen sehingga proses monitoring dan evaluasi bisa berjalan dengan lancar.
6. Perlu ditingkatkan lagi budaya penjaminan mutu yang berkelanjutan dan konsisten dari semua pihak yang terlibat dalam bisnis jasa pendidikan di Universitas Nias Raya.
7. Jangan ada dosen merokok di dalam kelas selama jam perkuliahan berlangsung